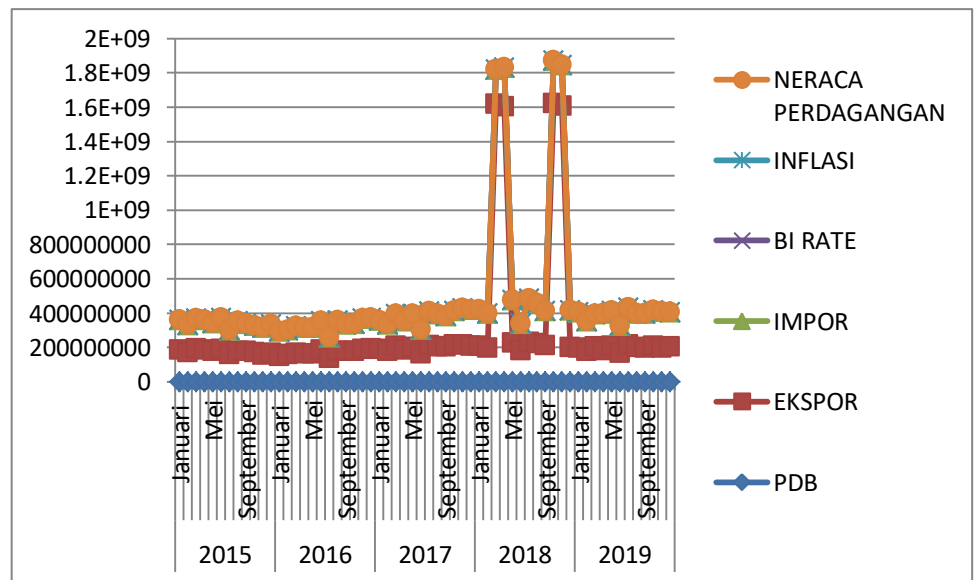


BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskriptive Data

Dalam penelitian ini bertujuan meneliti pengaruh PDB, Ekspor, Impor dan BI Rate terhadap Neraca Perdagangan dengan Inflasi sebagai variabel *intervening* di Indonesia. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diambil dari laporan Badan Pusat Statistik Indonesia tahun 2015-2019. Dengan 60 total sampel. Berikut data grafik 2 dan tabel variabel PDB, Ekspor, Impor, BI Rate, Inflasi dan Neraca Perdagangan selama 2015-2019.



Berdasarkan grafik diatas dapat dijabarkan bahwa jumlah data variabel X1 (PDB), X2 (Ekspor), X3 (Impor), X4 BI Rate, Z (Inflasi), dan Y (Neraca Perdagangan) sebagai berikut:

Tabel 5 Data Keseluruhan Variabel

TAHUN	BULAN	PDB	EKSPOR	IMPOR	BI RATE	INFLASI	NERACA PERDAGANGAN
2015	Januari	894200	185416000	176568000	7.75	6.96	8820
	Februari	552640	170408000	161140000	7.5	6.29	9240
	Maret	711200	190876000	176512000	7.5	6.38	14280
	April	746234	183456000	176764000	7.5	6.79	6720
	Mei	850450	178556000	162582000	7.5	7.15	15120
	Juni	642020	189196000	181692000	7.5	7.26	7420
	Juli	770947	160510000	141134000	7.5	7.26	19460
	Agustus	712543	178164000	173586000	7.5	7.18	4620
	September	828949	176232000	161812000	7.5	6.83	14420
	Oktober	657643	169694000	155512000	7.5	6.25	14140
	November	854973	155708000	161266000	7.5	4.89	-5740
	Desember	760313	166838000	169078000	7.5	3.35	-2240
2016	Januari	754907	148134000	146524000	7.25	4.14	700
	Februari	831444	158424000	142450000	7	4.42	15960
	Maret	678370	165368000	158214000	6.75	4.45	6860
	April	785148	163646000	151382000	6.75	3.6	9380
	Mei	801249	161238000	155960000	6.75	3.33	5264
	Juni	769048	184884000	169330000	6.5	3.45	12600
	Juli	809753	135086000	126238000	6.5	3.21	8372
	Agustus	779803	178542000	179690000	5.25	2.79	4116
	September	839704	176106000	158158000	5	3.07	17038
	Oktober	648257	178402000	161098000	4.75	3.31	16898
	November	941867	189028000	177366000	4.75	3.58	11676
	Desember	795062	193648000	178948000	4.75	3.02	14644
2017	Januari	792715	187558000	167622000	4.75	3.49	19936
	Februari	904022	176610000	159026000	4.75	3.83	17598
	Maret	824504	206052000	185962000	4.75	3.61	20090
	April	801598	185766000	167300000	4.75	4.17	18466
	Mei	847410	200662000	192808000	4.75	4.33	7854
	Juni	850765	162554000	139874000	4.75	4.37	23380
	Juli	869378	212618000	194446000	4.75	3.88	-3906
	Agustus	832153	204120000	189126000	4.5	3.82	23506
	September	836323	204120000	179032000	4.25	3.72	25088
	Oktober	836323	213528000	199486000	4.25	3.58	14042
	November	836323	214676000	211582000	4.25	3.3	3094
	Desember	832899	208096000	211456000	4.25	3.61	-3360
2018	Januari	789450	206584000	214326000	4.25	3.25	-10262
	Februari	876348	197848000	198590000	4.25	3.18	-742

	Maret	867950	161714000 0	202482000	4.25	3.4	14658
	April	871480	160294400 0	226268000	4.25	3.41	-23324
	Mei	864422	226772000	247268000	4.75	3.23	-20510
	Juni	894777	181174000	157738000	5.25	3.12	23436
	Juli	899981	227976000	256158000	5.25	3.18	-28168
	Agustus	889574	222110000	235452000	5.5	3.2	-13342
	September	858642	209384000	204540000	5.75	2.88	4844
	Oktober	879656	162272600 0	247338000	5.75	3.16	-24626
	November	900671	160791400 0	236614000	6	3.23	-28700
	Desember	832899	200060000	215096000	6	3.13	-15050
2019	Januari	875041	196392000	210070000	6	2.82	-13678
	Februari	885923	179032000	174510000	6	2.57	4536
	Maret	864161	202258000	192444000	6	2.48	9814
	April	842233	182952000	215586000	6	2.83	-32634
	Mei	911801	206514000	204484000	6	3.32	2030
	Juni	981369	164682000	160930000	6	3.28	3752
	Juli	939573	213332000	217252000	5.75	3.32	-3920
	Agustus	941876	199654000	198366000	5.5	3.49	1302
	September	937272	197120000	199682000	5.25	3.39	-2562
	Oktober	893262	208334000	206626000	5	3.13	1708
	November	983477	195216000	214760000	5	3	-19544
	Desember	803048	201992000	203084000	5	2.72	-1092

B. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan deskripsi terkait variabel penelitian yaitu Produk Domestik Bruto (PDB), Ekspor, Impor, BI rate, Inflasi, dan Neraca Perdagangan. Berikut hasil deskriptif data antar variabel:

1. Produk Domestik Bruto

Tabel 6 Deskriptif Variabel PDB**Descriptive Statistics Produk Domesti Bruto (PDB)**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PDB	60	552640	983477	829433.72	83862.923
Valid N (listwise)	60				

Melihat hasil analisis tabel diatas, nilai Produk Domestik Bruto dengan minimum 552.640 Milyar Rupiah terjadi pada bulan Februari tahun 2015 dan Max nilai PDB tertinggi 983.477 Milyar Rupiah pada bulan Novermber tahun 2019 dengan nilai rata-rata atau mean 829.433,72 Milyar Rupiah.

2. Ekspor

Tabel 7 Data Deskriptif Ekspor**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ekspor	60	135086000	1622726000	283067166.67	358902418.482
Valid N (listwise)	60				

Melihat hasil analisis tabel diatas, aktivitas dari tahun 2015-2019 Ekspor paling rendah dibulan juli tahun 2016 sebesar 135086000 Juta Rupiah, dan mengalami Maksimumnya di bulan Oktober tahun 2018 sebesar 1622726000 Juta Rupiah, dengan rata-rata sebesar 283067166,67 Juta Rupiah.

3. Impor

Tabel 8 Data Deskriptif Impor

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Impor	60	126238000	256158000	185673133.33	29317219.047
Valid N (listwise)	60				

Melihat hasil analisis tabel diatas, aktivitas impor di tahun 2015-2019, paling rendah di bulan Juli 2016 sebesar 126238000 juta rupiah. Dan mencapai maksimalnya di bulan Juli 2018 sebesar 256158000 juta rupiah dengan rata-rata 185673133,33.

4. BI Rate

Tabel 9 Data Deskriptif BI Rate

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
BI Rate	60	4.25	7.75	5.7625	1.16483
Valid N (listwise)	60				

Melihat hasil analisis tabel di atas, BI Rate dari tahun 2015-2019 terkecil terjadi dengan angka 4.25 dan angka terbesar dengan 7.75, dengan rata-rata 5.76.

5. Inflasi

Tabel 10 Descriptive Inflasi

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Inflasi	60	2.48	7.26	3.9898	1.37212
Valid N (listwise)	60				

Melihat hasil analisis tabel di atas, Inflasi dari tahun 2015-2019 mengalami fluktuasi. Inflasi terendah dengan angka 2.48 pada bulan Maret 2019. Dan mengalami tertinggi dengan angka 7.26 di bulan Juni-Juli 2015, dengan rata-rata 3,98

6. Neraca Perdagangan

Tabel 11 Descriptive Neraca Perdagangan

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Neraca Perdagangan	60	-32634	25088	3724.70	14295.947
Valid N (listwise)	60				

C. Hasil Uji Asumsi Klasik

Persamaan substruktur dalam penelitian ini adalah:

$$\text{Substruktur 1 : } Z = P Z X_1 + P Z X_2 + P Z X_3 + P Z X_4 + \epsilon_1$$

$$\text{Substruktur 1 : } Y = P Y X_1 + P Y X_2 + P Y X_3 + P Y X_4 + P Y Z + \epsilon_2$$

Keterangan :

P = Koefisiensi Regresi

Z = inflasi

Y = Neraca Perdagangan

X₁ = Produk Domestik Bruto (PDB)

X₂ = Ekspor

X₃ = Impor

X₄ = BI Rate

€ = *error*

1. Hasil Uji Asumsi Klasik Persamaan Substruktur 1

$$Z = P Z X_1 + P Z X_2 + P Z X_3 + P Z X_4 + \epsilon_1$$

a. Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas Varibale PDB, Ekspor, Impor, BI Rate terhadap Inflasi

Tabel 12 Hasil Uji Normalitas Tahap I

	<i>Unstandardized Residual</i>	Keterangan
N	60	Data berdistribusi Normal
<i>Kolmogorv-Smirnov Z</i>	0.506	
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0.960	

Menurut tabel diatas, hasil uji normalitas *Kolmogorv-Smirnov Z* senilai 0.506 dengan signifikasi 0.960 yang lebih besar dari 0.05 ($0.960 > 0.05$) sehingga disimpulkan data residual pada penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Hasil Uji Multikolinearitas Varibale PDB, Ekspor, Impor, BI Rate terhadap Inflasi

Tabel 13 Hasil Uji Multikolinearitas Tahap I

	<i>Collinearity Statistics</i>		Keterangan
Model	<i>Tolerance</i>	VIF	Tidak terjadi multikolinearitas
PDB	0.754	1.326	
Ekspor	0.811	1.234	
Impor	0.635	1.575	

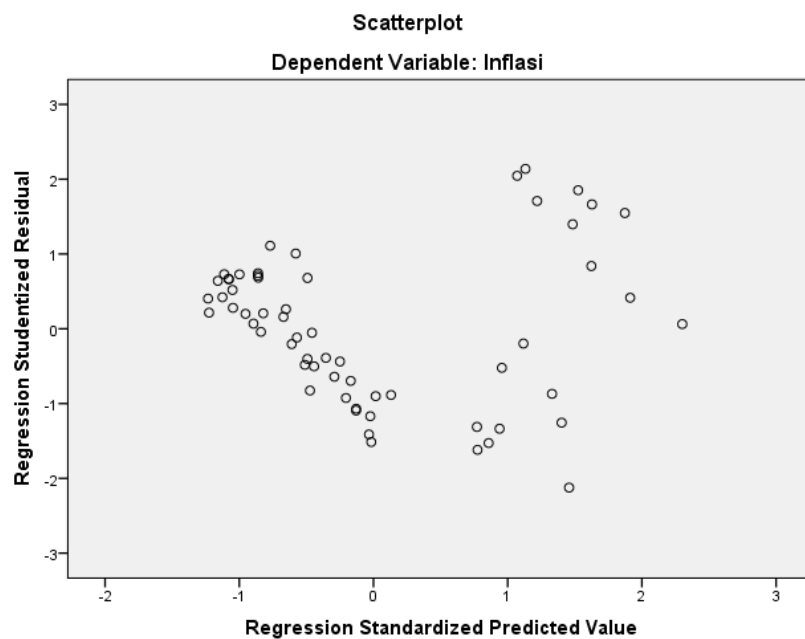
BI Rate	0.740	1.253	
---------	-------	-------	--

Tabel diatas hasil uji multikolinieritas menunjukkan nilai VIF keseluruhan pada variabel PDB, Ekspor, Impor, dan BI Rate, lebih kecil dari 10. Jadi kesimpulanya data penelitian di atas terbebas dari multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedasitas

Hasil Uji Heteroskedasitas Variabale PDB, Ekspor, Impor, BI Rate terhadap Inflasi

Gambar 4 Hasil Uji Heterokedastisitas



Titik-titiknya menyebar dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terdapat heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Hasil Uji Autokorelasi Variabale PDB, Ekspor, Impor, BI Rate terhadap Inflasi

Tabel 14 Hasil Uji Autokorelasi Tahap I

Model	R	R Square	Adjusted R	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.711	.506	.470	.99926	.398

Menurut hasil autokorelasi pada nilai *Durbin-Watson* sebesar 0.398 yang mana nilainya diantara angka -2 sampai +2 maka artinya tidak terjadi autokorelasi.

2. Hasil Uji Asumsi Klasik Persamaan Substruktur 2

$$Y = P Y X_1 + P Y X_2 + P Y X_3 + P Y X_4 + P Y Z + \epsilon_2$$

a. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas variabel PDB, Ekspor, Impor, BI Rate, dan Inflasi terhadap Kinerja Neraca Perdagangan

Tabel 15 Hasil Uji Normalitas Tahap II

	<i>Unstandardized Residual</i>	Keterangan
N	60	Data berdistribusi Normal
<i>Kolmogorv-Smirnov Z</i>	.558	
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	.915	

Menurut tabel diatas, hasil uji normalitas *Kolmogorv-Smirnov Z* senilai .558 dengan signifikasi .915 yang lebih besar

dari 0.05 ($.915 > 0.05$) sehingga disimpulkan data residual pada penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas variabel PDB, Ekspor, Impor, BI Rate, dan Inflasi terhadap Neraca Perdagangan

Tabel 16 Hasil Uji Multikolinearitas Tahap II

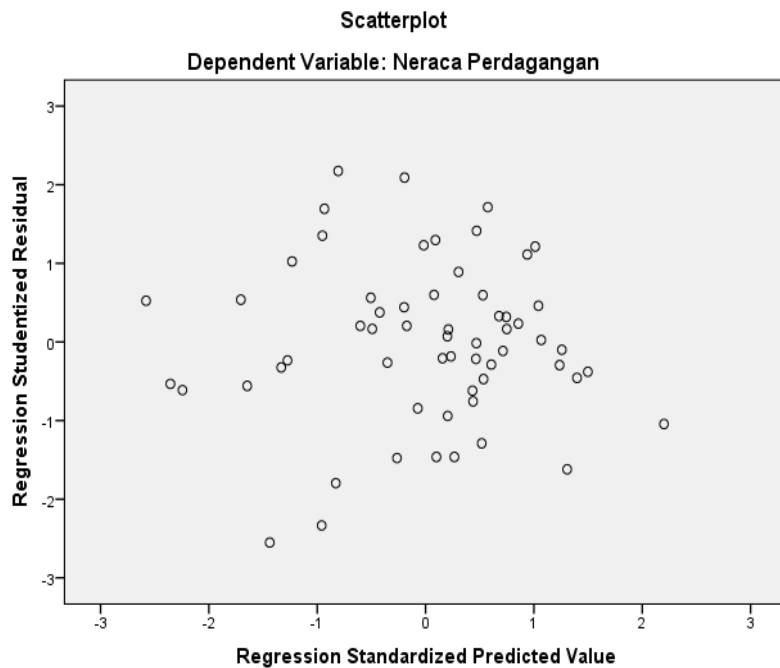
Model	<i>Collinearity Statistics</i>		Keterangan
	<i>Tolerance</i>	VIF	
PDB	.696	1.436	Tidak terjadi multikolinearitas
Ekspor	.810	1.235	
Impor	.630	1.588	
BI Rate	.514	1.945	
Inflasi	.494	2.023	

Tabel diatas hasil uji multikolinieritas menunjukkan nilai VIF keseluruhan pada variabel PDB, Ekspor, Impor, dan BI Rate dan Inflasi , lebih kecil dari 10. Jadi kesimpulanya data penelitian di atas terbebas dari multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedasitas

Hasil uji heteroskedasitas variabel PDB, Ekspor, Impor, BI Rate, dan Inflasi terhadap Neraca Perdagangan

Gambar 5 Hasil Uji Heteroskedisitas Tahap II



Titik-titiknya menyebar dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terdapat heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Hasil uji autokorelasi variabel PDB, Ekspor, Impor, BI Rate, dan Inflasi terhadap Neraca Perdagangan

Tabel 17 Hasil Uji Autokorelasi Tahap II

Model	R	R Square	Adjusted R	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.860	.740	.716	.54396	2.489

Menurut hasil autokorelasi pada nilai *Durbin-Watson* sebesar 2.489 yang mana nilainya diantara angka -2 sampai +2 maka artinya tidak terjadi autokorelasi.

D. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk meneliti pengaruh antar variabel PDB, Ekspor, Impor, BI Rate dan Inflasi terhadap Neraca Perdagangan, dengan hasil persamaan sebagai berikut:

$$Z = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + \epsilon_1$$

$$Z = 4.157 + (-3.813E-006)X_1 + 1.121E-010X_2 + (-3.832E-009)X_3 + 0.638X_4 + \epsilon_1$$

Dari persamaan diatas, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai a sebesar 4.157 adalah konstanta atau keadaan saat variabel PDB (X_1), Ekspor (X_2), Impor (X_3), BI Rate (X_4) bernilai 0, maka Inflasi (Z) akan bernilai 4.157
2. b_1 (nilai koefisien regresi X_1) sebesar -3.813 menunjukkan bahwa kenaikan PDB menurunkan inflasi sebesar 0.03813%. begitu juga sebaliknya PDB yang menurun sebesar 1% akan menaikkan PDB sebesar 0.03813%.
3. b_2 (nilai koefisien regresi X_2) sebesar 1.121 bernilai positif, hal ini menunjukkan berarti setiap peningkatan Ekspor 1%, akan menaikkan Inflasi sebesar 1.121 atau 0.01121% begitu sebaliknya
4. b_3 (nilai koefisien regresi X_3) sebesar -3.832. hal ini menunjukkan bahwa kenaikan Impor menurunkan Inflasi sebesar 0.0382%.

begitu sebaliknya Impor menurun akan menaikkan Inflasi sebesar 0.0382%..

5. b_4 (nilai koefisiensi regresi X_4) sebesar 0.638 hal ini menunjukkan bahwa 1% kenaikan BI Rate menaikkan inflasi sebesar 0.00683%. Begitu juga sebaliknya Inflasi naik BI Rate juga akan naik sebesar 0.00683%.

Tabel 18 Hasil Uji Regresi Linier Beraganda Tahap I

Variabel Independen	Koefisien Regresi	Std. Error	Sig.
Konstanta	4.157	2.015	.044
PDB	-3.813E-006	.000	.037
Ekspor	1.131E-010	.000	.780
Impor	-3.832E-009	.000	.494
BI Rate	.638	.130	.000

Analisis regresi kedua meneliti pengaruh antar variabel PDB, Ekspor, Impor, BI Rate, Inflasi terhadap Neraca Perdagangan, dengan persamaan struktural sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 YX_1 + b_2 YX_2 + b_3 YX_3 + b_4 YX_4 + b_5 YZ + \epsilon_2$$

$$Y = 106533.267 + (-.003) + (-2.965E-006) + .000 + (-7010.093) + 3765.303$$

Dari persamaan diatas, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. nilai a sebesar 106533 adalah konstanta keadaan variabel PDB (X_1), Ekspor (X_2), Impor (X_3), BI Rate (X_4), inflasi (Z) bernilai 0, maka Neraca Perdagangan (Y) akan bernilai 106533
2. b_1 (nilai koefisien regresi X_1) sebesar -.003 hal ini menunjukkan bahwa kenaikan PDB menurunkan Neraca Perdagangan setiap 1% nya sebesar 0,00003% begitu juga sebaliknya, kenaikan Neraca Perdagangan menurunkan PDB sebesar 0.00003%.
3. b_2 (nilai koefisien regresi X_2) sebesar -2.965 hal ini menunjukkan bahwa kenaikan Ekspor menurunkan Neraca Perdagangan setiap 1% nya sebesar, 29,65%. Begitu juga sebaliknya kenaikan Neraca Perdagangan menurunkan Ekspor 1% nya sebesar 29,65%
4. b_3 (nilai koefisien regresi X_3) sebesar .000 bertanda positif hal ini menunjukkan bahwa kenaikan Impor akan menaikkan Neraca Perdagangan juga. Begitu juga sebaliknya
5. b_4 (nilai koefisien regresi X_4) sebesar -7010 hal ini menunjukkan bahwa kenaikan BI Rate 1% menurunkan Neraca Perdagangan sebesar 70,10%. Begitu juga sebaliknya, Neraca perdagangan 1% menurun akan menaikkan BI Rate sebesar 70,10%
6. b_5 (nilai koefisien regresi Z) sebesar 3765 bertanda positif, hal ini menunjukkan bahwa kenaikan Inflasi 1% meningkatkan Neraca Perdagangan sebesar 37.65%. begitu juga sebaliknya

Neraca Perdagangan naik 1%, menaikkan Inflasi sebesar 37,65%.

Variabel Independen	Koefisien Regresi	Std. Error	Sig.
Konstanta	10.653	2.015	.044
PDB	-3.813E-006	.000	.037
Ekspor	1.131E-010	.000	.780
Impor	-3.832E-009	.000	.494
BI Rate	.638	.130	.000
Inflasi			

E. Uji Hipotesis

1. Uji F (Silmutan)

Uji F digunakan untuk menguji apakah terdapat pengaruh dari variabel-variabel independen (PDB, Ekspor, Impor, Bi Rate , dan Inflasi) bersama-sama terhadap variabel dependen (Neraca Perdagangan) dengan cara membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} , ketentuan sebagai berikut:

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 diterima
 - Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 ditolak
- atau
- Jika $sig. > \alpha$, maka H_0 diterima
 - Jika $sig. < \alpha$, maka H_0 ditolak

**Tabel 19 Hasil Uji F Tahap 1
PDB, Ekspor, Impor, dan BI Rate terhadap Inflasi**

F_{hitung}	F_{tabel}	Sig.
14.061	2,54	.000

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ (14.061>2,54) maka H_0 diterima. Sehingga kesimpulannya adalah bahwa variabel PDB, Ekspor, Impor, dan BI Rate bersama-sama mempengaruhi Inflasi.

**Tabel 20 Hasil Uji F Tahap II
PDB, Ekspor, Impor, dan BI Rate, Inflasi terhadap
Neraca Perdagangan**

F_{hitung}	F_{tabel}	Sig.
30,784	2,39	.000

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ (30.784>2,39) maka H_0 diterima. Sehingga kesimpulannya adalah bahwa variabel PDB, Ekspor, Impor, BI Rate, dan Inflasi bersama-sama mempengaruhi Neraca Perdagangan.

2. Uji T (Parsial)

Uji T (parsial) digunakan untuk menguji apakah variabel Independen (PDB, Ekspor, Impor, BI Rate, dan Inflasi) berpengaruh terhadap variabel dependen (Neraca Perdagangan). Dengan cara membandingkan T_{hitung} dengan T_{tabel} . ketentuan sebagai berikut:

- Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka H_0 ditolak

- Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$, maka H_0 diterima
- atau
- Jika $sig. < \alpha$, maka H_0 ditolak
- Jika $sig. > \alpha$, maka H_0 diterima

**Tabel 21 Hasil Uji T Tahap 1
PDB, Ekspor, Impor, dan BI Rate terhadap Inflasi**

Variabel Independen	T_{hitung}	T_{tabel}	Sig.
Konstanta	2,063	2.0040	0.044
PDB	-2.135	2.0040	0.037
Ekpor	0.281	2.0040	0.780
Impor	-0.688	2.0040	0.494
BI Rate	4.912	2.0040	.000
Variabel dependen = Inflasi			

1. Analisis Pengaruh Produk Domestik Bruto terhadap Inflasi

Dari tabel diatas (hasil Uji T tahap I) untuk menguji signifikan PDB terhadap Inflasi adalah sebagai berikut:

H_0 = PDB tidak berpengaruh signifikan terhadap Inflasi

H_1 = PDB berpengaruh signifikan terhadap Inflasi

Pada tabel diatas (Uji T tahap I) diperoleh nilai T_{hitung} variabel PDB sebesar $2.135 > T_{tabel} 2.0040$ dengan tingkat signifikan 0.037 (lebih kecil dari 0.05). maka dapat disimpulkan bahwa variabel Produk Domestik Bruto berpengaruh signifikan terhadap Inflasi.

2. Analisis Pengaruh Ekspor terhadap Inflasi

Dari tabel diatas (hasil Uji T tahap I) untuk menguji signifikan Ekspor terhadap Inflasi adalah sebagai berikut:

H_0 = Ekspor tidak berpengaruh signifikan terhadap Inflasi

H_1 = Ekspor berpengaruh signifikan terhadap Inflasi

Pada tabel di atas (hasil Uji T tahap I) diperoleh nilai T_{hitung} variabel Ekspor sebesar $0.281 < T_{tabel} 2.0040$ dengan tingkat signifikan 0.780 (lebih besar dari 0.05) maka dapat disimpulkan bahwa variabel Ekspor tidak berpengaruh signifikan terhadap Inflasi.

3. Analisis Pengaruh Impor terhadap Inflasi

Dari tabel diatas (hasil Uji T tahap I) untuk menguji signifikan Impor terhadap Inflasi adalah sebagai berikut:

H_0 = Impor tidak berpengaruh terhadap Inflasi

H_1 = Impor berpengaruh terhadap Inflasi

Pada tabel di atas (hasil Uji T tahap I) diperoleh nilai T_{hitung} variabel Impor sebesar $0.688 < T_{tabel} 2.0040$ dengan tingkat signifikan 0.494 (lebih kecil dari 0.05) maka dapat disimpulkan bahwa variabel Impor tidak berpengaruh signifikan terhadap Inflasi.

4. Analisis Pengaruh BI Rate terhadap Inflasi

Dari tabel diatas (hasil Uji T tahap I) untuk menguji signifikan Impor terhadap Inflasi adalah sebagai berikut:

H_0 = BI Rate tidak berpengaruh terhadap Inflasi

H_1 = BI Rate berpengaruh terhadap Inflasi

Pada tabel di atas (hasil Uji T tahap I) diperoleh nilai T_{hitung} variabel Impor sebesar $4.912 > T_{tabel}$ 2.0040 dengan tingkat signifikan .000 (lebih kecil dari 0.05) maka dapat disimpulkan bahwa variabel BI Rate berpengaruh signifikan terhadap Inflasi.

**Tabel 22 Hasil Uji T Tahap II
PDB, Ekspor, Impor, BI Rate, Inflasi, terhadap Neraca
Perdagangan**

Variabel Independen	T_{hitung}	T_{tabel}	Sig.
Konstanta	6.685	2.0048	.000
PDB	-0.233	2.0048	0.824
Ekpor	-0.966	2.0048	0.339
Impor	-9.349	2.0048	.000
BI Rate	-5.906	2.0048	000
Inflasi	3.664	2.0048	.001
Variabel dependen = Neraca Perdagangan			

1. Analisis Pengaruh PDB terhadap Neraca Perdagangan

Dari tabel diatas (hasil Uji T tahap II) untuk menguji signifikan PDB terhadap Neraca Perdagangan adalah sebagai berikut:

H_0 = PDB tidak berpengaruh terhadap Neraca Perdagangan

H_1 = PDB berpengaruh terhadap Neraca Perdagangan

Pada tabel di atas (hasil Uji T tahap II) diperoleh nilai T_{hitung} variabel PDB sebesar $0.233 < T_{tabel} 2.0040$ bertanda negatif dengan tingkat signifikan $.0824$ (lebih besar dari 0.05) maka dapat disimpulkan bahwa variabel PDB tidak berpengaruh signifikan terhadap Neraca Perdagangan.

2. Analisis Pengaruh Ekspor terhadap Neraca Perdagangan

Dari tabel diatas (hasil Uji T tahap II) untuk menguji signifikan Ekspor terhadap Neraca Perdagangan adalah sebagai berikut:

H_0 = Ekspor tidak berpengaruh terhadap Neraca Perdagangan

H_1 = Ekspor berpengaruh terhadap Neraca Perdagangan

Pada tabel di atas (hasil Uji T tahap II) diperoleh nilai T_{hitung} variabel Ekspor sebesar $0.966 < T_{tabel} 2.0040$

bertanda negatif dengan tingkat signifikan 0.339 (lebih kecil dari 0.05) maka dapat disimpulkan bahwa variabel ekspor tidak berpengaruh signifikan terhadap Neraca Perdagangan.

3. Analisis Pengaruh Impor terhadap Neraca Perdagangan

Dari tabel diatas (hasil Uji T tahap II) untuk menguji signifikan Impor terhadap Neraca Perdagangan adalah sebagai berikut:

H_0 = Impor tidak berpengaruh terhadap Neraca Perdagangan

H_1 = Impor berpengaruh terhadap Neraca Perdagangan

Pada tabel di atas (hasil Uji T tahap II) diperoleh nilai T_{hitung} variabel Impor sebesar $9.349 > T_{tabel} 2.0040$ bertanda negatif dengan tingkat signifikan .000 (lebih kecil dari 0.05) maka dapat disimpulkan bahwa variabel Impor berpengaruh signifikan terhadap Neraca Perdagangan.

4. Analisis Pengaruh BI Rate terhadap Neraca Perdagangan

Dari tabel diatas (hasil Uji T tahap II) untuk menguji signifikan BI Rate terhadap Neraca Perdagangan adalah sebagai berikut:

H_0 = BI Rate tidak berpengaruh terhadap Neraca Perdagangan

H_1 = BI Rate berpengaruh terhadap Neraca Perdagangan

Pada tabel di atas (hasil Uji T tahap II) diperoleh nilai T_{hitung} variabel BI Rate sebesar $5.906 > T_{tabel} 2.0040$ bertanda negatif dengan tingkat signifikan .000 (lebih kecil dari 0.05) maka dapat disimpulkan bahwa variabel BI Rate berpengaruh signifikan terhadap Neraca Perdagangan.

5. Analisis Pengaruh Inflasi terhadap Neraca Perdagangan

Dari tabel di atas (hasil Uji T tahap II) untuk menguji signifikan Inflasi terhadap Neraca Perdagangan adalah sebagai berikut:

H_0 = Inflasi tidak berpengaruh terhadap Neraca Perdagangan

H_1 = Inflasi berpengaruh terhadap Neraca Perdagangan

Pada tabel di atas (hasil Uji T tahap II) diperoleh nilai T_{hitung} variabel Inflasi sebesar $3.664 > T_{tabel} 2.0040$ bertanda positif dengan tingkat signifikan .001 (lebih kecil dari 0.05) maka dapat disimpulkan bahwa variabel Inflasi berpengaruh signifikan terhadap Neraca Perdagangan.

F. Uji Koefisien Determinasi

Uji determinasi digunakan untuk menguji seberapa kontribusi variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Berikut hasil uji koefisien determinasi:

Tabel 23 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) Tahap I PDB, Ekspor, Impor, BI Rate terhadap Inflasi

R	R^2
.711	.506

Hasil uji koefisien determinasi tahap I pada tabel diatas, diketahui hasil *R square* sebesar 0.506 hal ini menunjukan bahwa variabel PDB, Ekspor, Impor, BI Rate, terhadap inflasi sebesar 50,6%. Sisanya 49,4% merupakan kontribusi dari variabel lain yang tidak di teliti dalam penelitian ini.

Tabel 24 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) Tahap II PDB, Ekspor, Impor, BI Rate, Inflasi terhadap Neraca Perdagangan

R	R^2
.860	.740

Hasil uji koefisien determinasi tahap I pada tabel diatas, diketahui hasil *R square* sebesar 0.740 hal ini menunjukan bahwa variabel PDB, Ekspor, Impor, BI Rate, inflasi terhadap Neraca Perdagangan sebesar 74,0% Sisanya 26% merupakan kontribusi dari variabel lain yang tidak di teliti dalam penelitian ini.

G. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

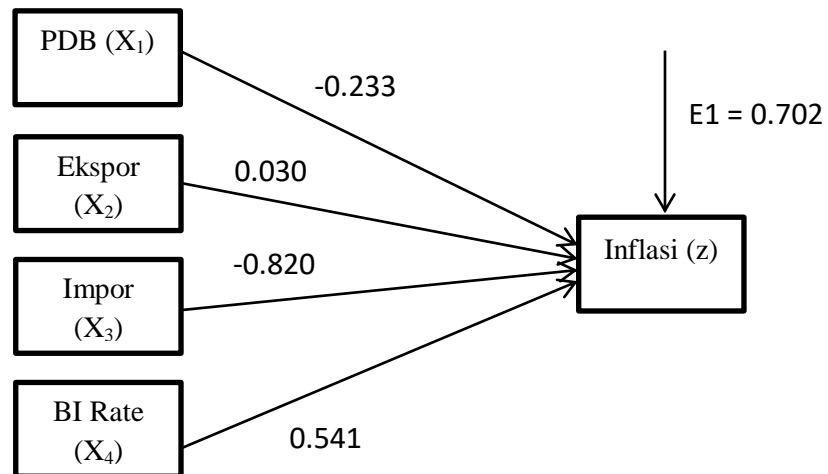
Analisis jalur adalah penelitian untuk meneliti hubungan sebab akibat pada regresi berganda jika variabel bebasnya mempengaruhi variabel tergantung secara langsung maupun tidak langsung (Robert D. Retherfod 1993).

Kriteria yang digunakan dalam uji hipotesis melihat t_{hitung} , apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis diterima. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis ditolak. Sedangkan untuk menggunakan taraf signifikansi menggunakan sebesar 0.05. Dalam penelitian ini menggunakan analisis jalur untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung antar variabel PDB, Ekspor, Impor, BI Rate, Inflasi, dan Neraca Perdagangan. Berikut analisis pengaruh langsung dan tidak langsung pada penelitian ini:

a. Tahap I : Pengaruh X_1, X_2, X_3, X_4 terhadap Z

1. Berdasarkan pada output regresi model tahap I pada bagian tabel *Coefficients* diketahui bahwa nilai signifikansi variabel $X_1 = 0.037$ (lebih kecil dari 0.05) , $X_2 = 0.790$ (lebih besar dari 0.05), $X_3 = 0.494$ (lebih kecil dari 0.05), $X_4 = .000$ (lebih kecil dari 0.05). dari hasil output antar variabel tersebut maka dapat diketahui bahwa PDB (X_1) berpengaruh signifikan terhadap inflasi, Ekspor (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap inflasi, Impor (X_3) berpengaruh signifikan terhadap Inflasi, BI Rate (X_4) berpengaruh signifikan terhadap inflasi.
2. Besarnya nilai *R square* pada tabel *Model Summary* 0.506 hal ini menunjukkan sumbangan pengaruh PDB (X_1), Ekspor (X_2), Impor (X_3), BI Rate (X_4), terhadap Inflasi (Z), sebesar 50,6% dan sisanya 49,4% kontribusi dari variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sementara nilai e_1 dapat dicari

dengan rumus $e1 = \sqrt{1-0.506} = 0,702$. Maka diperoleh gambar jalur model tahap I sebagai berikut:

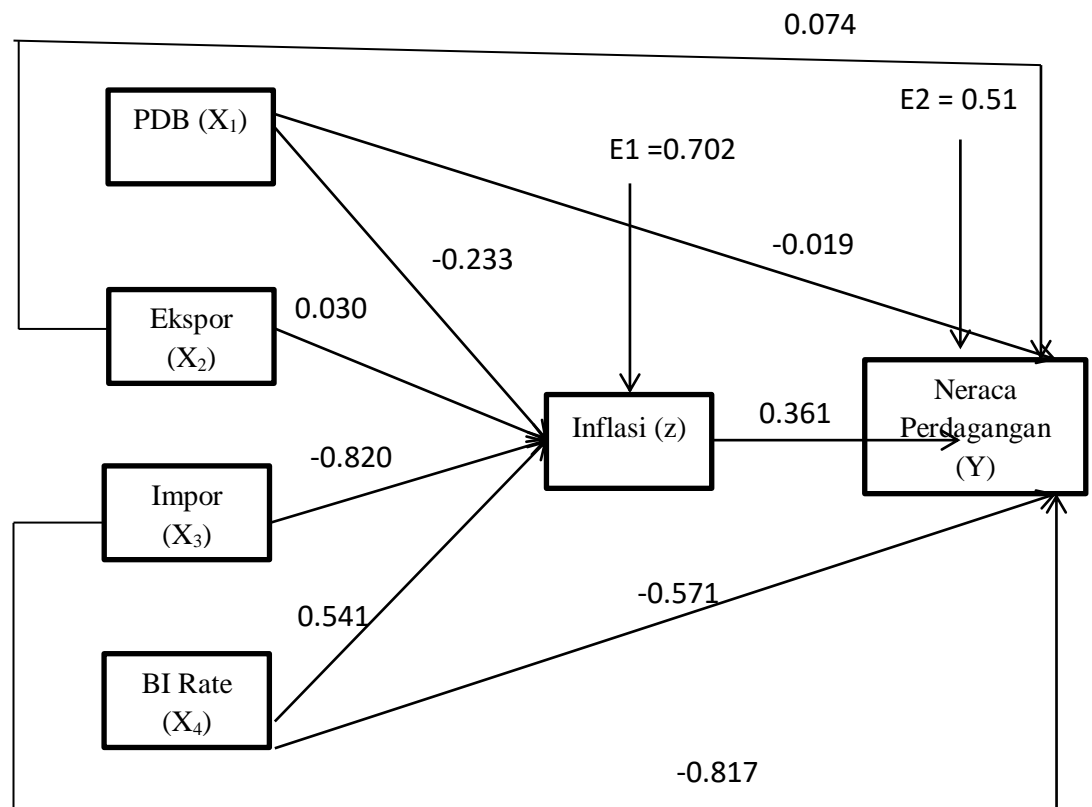


b. Tahap II : Pengaruh X_1, X_2, X_3, X_4 , dan Z terhadap Y

1. Berdasarkan pada output regresi model tahap II pada bagian tabel *Coefficients* diketahui bahwa nilai signifikansi variabel $X_1 = 0.824$ (lebih besar dari 0.05) , $X_2 = 0.339$ (lebih besar dari 0.05), $X_3 = .000$ (lebih kecil dari 0.05), $X_4 = .000$ (lebih kecil dari 0.05), Inflasi (Z) = .001 (lebih kecil dari 0.05). dari hasil output antar variabel tersebut maka dapat diketahui bahwa PDB (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Neraca Perdagangan, Ekspor (X_2) tidak berpengaruh signifikan Neraca Perdagangan, Impor (X_3) berpengaruh signifikan terhadap Neraca Perdagangan, BI Rate (X_4) berpengaruh signifikan terhadap Neraca Perdagangan, Inflasi (Z) berpengaruh signifikan terhadap Neraca Perdagangan.

2. Besarnya nilai *R square* pada tabel *Model Summary* 0.740 hal ini menunjukkan sumbangan pengaruh PDB (X_1), Ekspor (X_2), Impor (X_3), BI Rate (X_4), Inflasi (Z) terhadap Neraca Perdagangan (Y), sebesar 74.0% dan sisanya 26% kontribusi dari variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sementara nilai e^2 dapat dicari dengan rumus $e^2 = \sqrt{1-0.740} = 0,51$. Maka diperoleh diagram jalur model tahap II sebagai berikut:

Gambar 6 Hasil Analisis Jalur



Berikut tabel besaran pengaruh dapat dilihat beta yang disajikan:

Tabel 25 Nilai hipotesis pertama sampai kesembilan

Hipotesis		Nilai Beta
H ₁	Pengaruh PDB terhadap Inflasi	-0.233
H ₂	Pengaruh Ekspor terhadap Inflasi	0.030
H ₃	Pengaruh Impor terhadap Inflasi	-0.082
H ₄	Pengaruh BI Rate terhadap inflasi	0.541
H ₅	Pengaruh PDB terhadap Neraca Perdagangan	-0.019
H ₆	Pengaruh Ekspor terhadap Neraca Perdagangan	-0.074
H ₇	Pengaruh Impor terhadap Neraca Perdagangan	-0.817
H ₈	Pengaruh BI Rate terhadap Neraca Perdagangan	-0.571
H ₉	Pengaruh Inflasi terhadap Neraca Perdagangan	0.361

Berdasarkan tabel diatas , maka dapat diambil besaran pengaruh:

a. Pengaruh langsung (*Direct Effect* atau **DE)**

1. Pengaruh variabel PDB terhadap Inflasi = -0.233
2. Pengaruh variabel Ekspor terhadap Inflasi = 0.030
3. Pengaruh variabel Impor terhadap Inflasi = -0.082

4. Pengaruh variabel BI Rate terhadap Inflasi = 0.541
5. Pengaruh variabel PDB terhadap Neraca Perdagangan = -0.019
6. Pengaruh variabel Ekspor terhadap Neraca Perdagangan = -0.074
7. Pengaruh variabel Impor terhadap Neraca Perdagangan = -0.817
8. Pengaruh variabel BI Rate terhadap Neraca Perdagangan = -0.571
9. Pengaruh variabel Inflasi terhadap Neraca Perdagangan = 0.361

b. Pengaruh tidak langsung (*Indirect Effect* atau *IE*)

1. Pengaruh variabel PDB terhadap Neraca Perdagangan melalui Inflasi = $-0.233 \times 0.361 = -0.084$
2. Pengaruh variabel Ekspor terhadap Neraca Perdagangan melalui Inflasi = $0.030 \times 0.361 = 0.010$
3. Pengaruh variabel Impor terhadap Neraca Perdagangan melalui Inflasi = $-0.820 \times 0.361 = -0.296$
4. Pengaruh variabel BI Rate terhadap Neraca Perdagangan melalui Inflasi = $0.541 \times 0.361 = 0.195$

c. Pengaruh total (*Total Effect*)

1. Pengaruh variabel PDB terhadap Neraca Perdagangan melalui Inflasi = $-0.233 + 0.361 = 0.128$

2. Pengaruh variabel Ekspor terhadap Neraca Perdagangan
melalui Inflasi = $0.030 + 0.361 = 0.391$
3. Pengaruh variabel Impor terhadap Neraca Perdagangan
melalui Inflasi = $-0.820 + 0.361 = -0.459$
4. Pengaruh variabel BI Rate terhadap Neraca Perdagangan
melalui Inflasi = $0.541 + 0.361 = 0.902$